

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada umumnya merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk membantu seseorang dalam mengangkat harkat dan martabatnya dengan mengoptimalkan serta mengembangkan kemampuan diri. Tentunya dengan pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidak berdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwasanya, pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya.<sup>1</sup>

Pendidikan di Indonesia sesuai tujuan di atas berorientasi untuk mencetak generasi yang berwawasan luas (berilmu) melalui pengoptimalan setiap potensi peserta didik dan membentuk manusia yang berkarakter seperti halnya beriman, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab.

---

<sup>1</sup>Sofyan Mustoip, Muhammad Japar and Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 1.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, bahwa; “pendidikan nasional mempunyai peran dan fungsi dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Pendidikan itu berlangsung melalui dua jalur, yaitu jalur sekolah dan jalur luar sekolah. Jalur sekolah merupakan salah satu bentuk nyata pelaksanaan pendidikan formal yang menyelenggarakan proses belajar mengajar di kelas, sedangkan pendidikan di luar sekolah diselenggarakan melalui kegiatan belajar mengajar di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah faktor antara guru dan siswa, serta faktor ketepatan menentukan metode mengajar.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran adalah langkah-langkah yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode adalah

---

<sup>2</sup> Sofyan Mustoip, Muhammad Japar and Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 2.

<sup>3</sup> Pera Purwati, “Pengaruh Penerapan Metode Driil/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTs Attarbiyyah Bayongkong Garut),” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 4, no 1, (2010), 48-53, [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id).

prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan.<sup>4</sup> Sebaiknya guru yang profesional dan kreatif akan memilih metode yang tepat setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pelajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang di butuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan, dan penggunaan metode *drill*/latihanpun juga merupakan upaya guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan meningkatkan hasil belajar siswa, di samping untuk membangkitkan minat belajar siswa. Metode *drill* adalah suatu metode mengajar dengan memberikan kegiatan latihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik agar siswa memiliki keterampilan yang terkait materi yang dipelajari. Metode *drill* bertujuan melahirkan keterampilan melakukan sesuatu serta membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik.<sup>5</sup>

Banyak faktor untuk melihat hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *drill*, pentingnya metode *drill* yakni, *pertama*, mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam waktu yang relatif singkat, sehingga dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan. *Kedua*, mampu menanamkan sikap disiplin dan rutin pada setiap pribadi anak. *Ketiga*, mampu memberikan pengertian siswa lebih luas melalui berulang-ulang. Selanjutnya *keempat*, mampu meningkatkan keterampilannya

---

<sup>4</sup> Helmi, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), 57.

<sup>5</sup> Ibid, 75-76.

siswa karena sudah dibiasakan.<sup>6</sup> Maka dari itu, kesenjangan pengetahuan yang dimiliki guru dan peserta didik dapat diperkecil karena adanya interaksi komunikasi aktif antara peserta didik dan dengan guru. keberadaan metode *drill* (latihan) yang sudah diterapkan oleh guru.

Metode *drill* (latihan) diterapkan dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Metode *drill* penting diterapkan dalam pembelajaran oleh guru. Peneliti bekerjasama dengan guru fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dalam hal melihat hasil belajar peserta didik, sehingga dengan menggunakan metode *drill* (latihan) diharapkan siswa aktif dan dapat mengembangkan hasil belajar dalam pembelajaran fiqih.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik sangat diperlukan, peneliti memutuskan untuk fokus pada metode *drill* (latihan) yang diterapkan oleh guru di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Pendidik dapat menggunakan metode dengan baik dan pendekatan pembelajaran menarik yang dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian singkat di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng

---

<sup>6</sup> Nyoman Mardiana, "Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD," *Journal of Education Action Research* 6, no. 2, (March 2022), 185, <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45821>.

<sup>7</sup> Observasi langsung, pada kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih (19 April 2023).

Kabupaten Sumenep, dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* (Latihan) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan satu rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca dan berbagi komponen pendidikan. Ada dua jenis kegunaan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu kegunaan ilmiah (teoretis) dan kegunaan sosial (praktis). Berikut kedua kegunaan yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoretis (Ilmiah)

Hasil pembahasan secara teoritis di harapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan. Selain itu, diharapkan pula dapat memberikan sumbangan yang berarti (informasi) dan sumber rujukan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan atau yang berminat untuk lebih mengetahui khususnya bagi penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa.

### 2. Kegunaan Praktis (Sosial)

Secara praktis, peneliti diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada masyarakat terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Penelitian ini diharapkan pula memiliki makna atau nilai bagi beberapa kalangan, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang luas dan mengembangkan khazanah keilmuan, serta sebagai input untuk menambah koleksi kepustakaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta refrensi bagi kalangan mahasiswa khususnya yang membutuhkan konsep tentang pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur sekaligus evaluasi bahwa penggunaan metode *drill* (latihan) sangatlah penting karena akan berdampak pada pengaruh bagus atau tidaknya hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, pihak lembaga terutama kepala sekolah bisa mengembangkan serta menyebarkan inovasi yang berkaitan dengan metode *drill* (latihan) bagi hasil pembelajaran siswa.

c. Bagi Guru

Untuk memberikan kontribusi baik dari motivasi maupun secara finansial bahwa penggunaan metode *drill* (latihan) sangatlah penting karena akan berdampak pada pengaruh bagus atau tidaknya hasil pembelajaran siswa. Serta bertanggung jawab dalam mengawasi siswanya ketika melakukan latihan diarah pendidikan.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi dan semangat siswa dalam hasil pembelajaran siswa melalui penggunaan metode *drill* (latihan). Selain itu, dalam penelitian ini siswa MA Al-Huda diharapkan dapat mengembangkan hasil pembelajaran dalam penggunaan metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran fiqih.

e. Bagi Peneliti

Menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, mulai dari tahap observasi hingga analisis data pada akhirnya. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan intelektual penulis dalam ranah pendidikan. Selain itu, sebagai calon pendidik akan menjadi suatu hal yang penting jika bisa membagikan pengalaman berharga ini kepada peneliti lainnya.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat mengembangkan daya kritis pembaca maupun peneliti dalam menempuh pendidikan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat membagikan pengalamannya kepada peneliti lainnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ada untuk lebih memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, maka diperlukan adanya batasan yang sesuai dengan masing-masing variabel dalam judul proposal ini. Sehingga peneliti memberikan ruang lingkup yang mencakup:

1. Ruang lingkup indikator variabel penelitian ini:

Untuk variabel X yaitu metode *drill* (latihan), dengan indikator sebagai berikut:

- a. Latar belakang dan wawasan mengenai metode *drill*
- b. Prinsip dan petunjuk menggunakan metode *drill*



c. Langkah-langkah implementasi metode *drill*

Sedangkan, untuk variabel Y pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan hasil belajar oleh guru kepada siswa
- b. Kedisiplinan siswa dalam meningkatkan hasil belajar
- c. Faktor pendukung dan penghambat peningkatnya hasil belajar siswa

2. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan pada kajian ini dilakukan di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh adanya penerapan metode *drill* (latihan) yang dilakukan oleh guru di MA Al-Huda. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa.

3. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan penelitian oleh peneliti tidak lain adalah seluruh siswa (sampel nya saja) di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Dengan sampel berjumlah 80 siswa. Alasan peneliti memilih subjek penelitian siswa di di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yaitu karena atas dasar pengalaman selama kurang lebih tiga tahun di MTs Al-Huda meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan metode *drill* (latihan) yang diterapkan saat ini.

## F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang sudah dianggap benar dan diterima oleh peneliti.<sup>8</sup> Dengan adanya anggapan dasar tersebut, dapat dikatakan bahwa setiap peneliti memiliki asumsi masing-masing, bahkan berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh sebab itu, dalam kajian penelitian ini perlu diperjelas kembali mengenai asumsi yang erat kaitannya dengan setiap variabel yang diteliti. Peneliti perlu merumuskan anggapan dasar tersebut guna mempertegas variabel yang nantinya dijadikan dasar dalam menentukan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa asumsi penelitian atau anggapan dasar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran metode *drill* (latihan) memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Asumsi tersebut merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Marnawati bahwa penerapan metode *drill*/latihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa terdiri dari dua siklus. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa dari 15 jumlah siswa dengan rata-rata 72,86 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 13 siswa dari 15 siswa dengan perolehan rata-rata 83,00 penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 104.

pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>9</sup> Oleh sebab itu, peneliti memiliki anggapan dasar bahwa kehadiran metode *drill* (latihan) memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dipengaruhi oleh metode *drill* (latihan).

Dari asumsi dasar yang telah dipaparkan di atas, peneliti beranggapan bahwa kehadiran metode *drill* memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, Oleh sebab itu, dalam penelitian ini asumsi dasar peneliti menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dipengaruhi oleh metode *drill* (latihan) yang diterapkan saat ini.

## **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian dapat dimaknai sebagai jawaban atau dugaan sementara atas rumusan masalah yang telah dibuat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono bahwa “dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan dari rumusan masalah tersebut didasari hanya pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui

---

<sup>9</sup> Marnawati, “Penerapan Metode Drill dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene KAB. Kepulauan Selayar,” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 71.

pengumpulan data.”<sup>10</sup> Kehadiran hipotesis penelitian tersebut merupakan jawaban yang bisa saja benar atau bahkan bisa saja salah. Semua itu tergantung dari data dan fakta yang didapat oleh peneliti.

Ada dua macam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif atau yang sering disebut dengan hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan/pengaruh dari dua variabel atau lebih. Sedangkan hipotesis nol menurut Arikunto merupakan jawaban sementara yang “menyatakan tidak adanya hubungan pengaruh dari dua variabel atau lebih.”<sup>11</sup> Berikut dua hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
2. Hipotesis Nol/Nihil ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh metode *drill* (latihan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Huda Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

## H. Defenisi Istilah

Definisi Istilah digunakan dalam penelitian untuk menjauhkan perbedaan dan kekurangjelasan makna maupun istilah dari konsep-konsep pokok yang diteliti. Dengan adanya definisi istilah tersebut pula, peneliti bisa memperoleh kesamaan pada pemahaman makna, dengan begitu tidak akan

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikanto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 47.

timbul pandangan yang salah dari segenap pembaca. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis memberikan batasan makna untuk memudahkan pemahaman pembaca pada masing-masing variabel, diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Metode *Drill*

Metode *drill* berasal dari dua kata yaitu metode dan *drill*, metode itu sendiri merupakan langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Kata kedua yaitu *drill*, yang bisa diartikan sebagai latihan yang dilakukan secara berulang kali untuk mendapatkan pemahaman tentang materi yang di pelajari. Jadi, dapat dikatakan bahwa metode *drill* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk melakukan kegiatan yang berulang-ulang dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari.

#### 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil itu sendiri merupakan sebuah usaha yang kita capai. Kata kedua yaitu belajar, yang bisa diartikan sebagai kegiatan seseorang untuk berubah menjadi lebih baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah pengalaman belajarnya. Sedangkan siswa yang berarti pelajar atau murid, sebagai orang yang lagi menempuh pendidikan untuk mengembang potensi dirinya

melalui proses pembelajaran baik pendidikan formal maupun pendidikan informal.

### 3. Pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih berasal dari dua kata yaitu pelajaran dan fiqih, pelajaran itu sendiri merupakan hal yang dipelajari atau diajarkan. Kata kedua yaitu fiqih secara bahasa berasal dari kata *Al-fahmu* yang berarti paham atau mengerti. Jadi, dapat dikatakan bahwa pelajaran fiqih merupakan bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari untuk memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar siswa merupakan suatu metode dan strategi pendidikan yang terimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam waktu yang relatif singkat melalui berulang-ulang. Maka, dengan penerapan metode tersebut menjadi solusi untuk memperoleh kecakapan mental dan membentuk kebiasaan.

#### **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu merupakan proses analisis hasil penelitian penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan variabel penelitian yang perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh seorang peneliti. Sebagai bahan pertimbangan, dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil

penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang tertera di judul penelitian, berikut diantaranya:

1. Penelitian dengan judul: “Penerapan Metode *Drill* Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Nur Laili pada tahun 2017. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak dalam sholat peserta didik kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, tes, interview, dan dokumentasi. Hasil analisis data pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan keterampilan gerak sholat peserta didik pada pelajaran fiqh.<sup>12</sup>

Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang metode *drill*.

---

<sup>12</sup> Nur Laili, “Penerapan Metode Drill Meningkatkan Keterampilan Gerak Shalat Peserta Didik Kelas III D MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017,” (Skripsi, IAIN Raden Intan, Lampung, 2017), 56.

- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu termasuk jenis penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada metode *drill* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada penerapan metode *drill* meningkatkan keterampilan gerak shalat peserta didik. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.
2. Penelitian dengan judul: “Efektivitas Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI SD Inpres Benteng II Kab. Kep. Selayar”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Abdul Ismail pada tahun 2015. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui penerapan metode *drill* pada mata pelajaran agama Islam di SD Inpres Benteng II Kab. Kep. Selayar. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, dan wawancara. Instrumen pendukung dari penelitian tersebut adalah instrumen tes berbentuk pilihan ganda sejumlah 20 soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar Agama Islam di SD Inpres Benteng II



Kab. Kep. Selayar. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan juga observasi langsung serta saat pemberian Post-Test dengan nilai rata-rata mencapai 86,05 yang tergolong dalam kategori sangat tinggi.<sup>13</sup> Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang metode *drill*. Di samping itu pula, peneliti ini sama-sama memfokuskan pada hasil belajar.
  - b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu termasuk jenis penelitian eksplotatif yang bersifat kualitatif, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.
3. Penelitian dengan judul: “Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas III MI NW Johar Pelita tahun Pelajaran 2019/2020”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Ida Royani pada tahun 2019. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an Pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas III MI NW Johar tahun Pelajaran

---

<sup>13</sup> Abdul Ismail, “Efektivitas Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI SD Inpres Benteng II Kab. Kep. Selayar,” (Skripsi, UIN Alaudin, Makasar, 2015), 82.

2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yakni observasi, tes lisan, dan dokumentasi. Hasil analisis data pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.<sup>14</sup>

Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang metode *drill*.
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu termasuk jenis penelitian dengan pendekatan Penelitian tindakan Kelas, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada metode *drill* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada penerapan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.

---

<sup>14</sup> Ida Royani, "Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III MI NW Johar Pelita tahun Pelajaran 2019/2020," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019), 72.

4. Penelitian dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode *Drill* Pada Siswa kelas I SD”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang disusun oleh Rini Kurnia Natalita, Nurli Situngkir dan Sylvia Rabbani pada tahun 2019. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dengan metode *drill* pada siswa kelas I SD. Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen quasi (Quasi Eksperimen) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan kelas control dan eksperimen.

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa dengan menggunakan metode *drill* atau pengulangan yang terus-menerus ternyata ada peningkatan dalam hal keterampilan menulis tegak bersambung yang telah diuji oleh peneliti di kelas eksperimen.<sup>15</sup> Dari judul Karya Tulis Ilmiah (artikel jurnal) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang metode *drill*.
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode eksperimen quasi (Quasi Eksperimen) dengan

---

<sup>15</sup> Rini Kurnia Natalita, Nurli Situngkir and Sylvia Rabbani, “Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode *Drill* Pada Siswa kelas I SD,” *Journal of Elementary Education* 02, no. 01 (January, 2019): 24, <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article>.

teknik pengambilan sampel menggunakan kelas control dan eksperimen, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada metode *drill* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung dengan metode *drill*. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.

5. Penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Metode *Drill*/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut)”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah artikel jurnal yang disusun oleh Pera Purwati pada tahun 2010. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui realitas penerapan metode *drill*/latihan di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut dan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *drill*/latihan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif analisis, sedangkan alat dan teknik pengumpulan datanya digunakan wawancara, observasi, angket, dan studi pustaka sedangkan data dari hasil angket dianalisa dengan pendekatan statistik.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Pera Purwati, “Pengaruh Penerapan Metode *Drill*/Latihan Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut),” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 04, no. 01 (2010), 48-53, <https://www.journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article>.

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan sedangkan kadar pengaruh penerapan metode *drill*/latihan mencapai 30% hal itu berarti masih ada 69% faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut. Dari judul Karya Tulis Ilmiah (artikel jurnal) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang metode *drill*/latihan.
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu menggunakan metode deskriptif analisis, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada metode *drill* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada metode *drill*/latihan terhadap minat belajar siswa. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.